

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian tentang Tradisi Khataman Al-Qur'an studi Qur'an di Majelis Ta'lim Al Wishol Desa Mayonglor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara merupakan kajian agama terkait atau penelitian dengan kehadiran Al-Qur'an living tentang peristiwa sosial atau keberadaan Al-Qur'an di sebuah kelompok atau jamiyyah di Majelis Ta'lim Al Wishol Desa Mayonglor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. Berdasarkan pembahasan mengenai Khataman Al-Qur'an merupakan salah satu fenomena tafsir atau pemaknaan Al-Qur'an dalam arti yang lebih luas dari pada yang selama ini dipahami untuk dikaji dengan menggunakan perspektif yang lebih luas dan juga lebih bervariasi, sehingga kajian tafsir tidak hanya berkisar pada teks saja. Tradisi Khataman Al-Qur'an studi Qur'an di Majelis Ta'lim Al Wishol Desa Mayonglor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara ini merupakan bentuk respon anggotanya terhadap kecintaan mereka terhadap Al-Qur'an.

Setelah peneliti menganalisis data skripsi yang berjudul "Tradisi Khataman Al-Qur'an studi Qur'an di Majelis Ta'lim Al Wishol Desa Mayonglor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara", baik berdasarkan teoritis maupun observasi dengan berbagai tahapan dalam pelaksanaan, maka hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Latar belakang dari Tradisi Khataman Al-Qur'an studi Qur'an di Majelis Ta'lim Al Wishol Desa Mayonglor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara ini berawal dari kegelisahan pengasuh dan juga kesadaran akan pentingnya wadah bagi santri untuk terus belajar serta menjaga ketertarikan dan juga kelancaran dalam membaca Al-Qur'an meskipun sudah pernah khatam/haflah. Kegiatan ini didirikan pada awal-awal tahun pendirian Majelis Ta'lim ini sendiri yang mana pada tahun 1975 dan terus eksis sampai sekarang. Anggota dari tradisi ini yaitu para santri putri kalong (khas dari Majelis Ta'lim ini) yang sudah pernah/haflah Binnadhori 30 juz.
2. Praktik pelaksanaan Tradisi Khataman Al-Qur'an studi Qur'an di Majelis Ta'lim Al Wishol Desa Mayonglor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara ini awalnya dilaksanakan di aula putri, karena kurang luas maka dilaksanakan di aula putra Majelis Ta'lim Al Wishol sampai dengan sekarang, di setiap satu bulan sekali pada

Malam Jum'at pertama di setiap Bulan Hijriyah. Khataman dilaksanakan setelah selesai shalat magrib, berlangsung sampai sekarang. Untuk setiap pertemuan pembacaan al-Qur'an dilakukan oleh seluruh anggota jam'iyah, setiap santri membaca 1 juz Al-Qur'an, dan ada satu yang membaca dengan menggunakan pengeras suara secara bergantian setiap pertemuannya agar seluruh anggota punya rasa berani dan terbiasa, sedangkan pengambilan atau pemilihan juznya dilakukan secara acak, datang langsung ambil saja di meja. Pembacaan juz secara acak ini juga sangat bermanfaat bagi anak-anak, dilakukan supaya semuanya bisa terbiasa membaca semua juz dalam Al-Qur'an dan menjadikan lancar tartil di tidak hanya beberapa juz saja yang terbiasa.

3. Makna adanya kegiatan Tradisi Khataman Al-Qur'an studi Qur'an di Majelis Ta'lim Al Wishol Desa Mayonglor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara ini sangat bisa dirasakan oleh santri anggota jam'iyah yang aktif dalam kegiatan tersebut, yakni bisa terus murajaah membaca Al-Qur'an dengan lebih baik, tartil dan tetap dengan menjaga kelancarannya, bahkan mereka bisa merasakan makna dari membaca Al-Qur'an yaitu mereka merasakan perasaan senang karena sebagai media hiburan dari rutinitas, selain itu juga sebagai media silaturahmi antar santri serta pengasuh yang menyenangkan, agar terus terjalin. Makna lain juga untuk pembelajaran keistiqomahan dan juga harapan akan keutamaan Al-Qur'an yang sudah dijanjikan.

Secara praktis kegiatan Tradisi Khataman Al-Qur'an studi Qur'an di Majelis Ta'lim Al Wishol Desa Mayonglor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara ini bermakna untuk lebih mencintai Qur'an dengan keistiqomahan

B. Saran-Saran

Dengan adanya saran bertujuan supaya pembaca dapat menganalisis kekurangan atau kelebihan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini tentu masih jauh dari kesempurnaan, maka berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti kemukakan di atas maka saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Hendaknya para santri anggota jam'iyah bisa terus saling menyemangati satu sama lain agar selalu istiqomah seperti yang sudah berjalan dalam mengikuti kegiatan khataman.
2. Kepada pengurus jam'iyah bisa tetap memberikan dorongan dan menciptakan suasana menyenangkan dalam kegiatan tradisi ini

seperti yang sudah dilaksanakan agar bisa terus menjaga eksistensi dan rasa cinta Al-Qur'an.

3. Dalam penelitian selanjutnya, diharapkan peneliti bisa memfokuskan lagi penelitiannya pada kajian keagamaan dan living Qur'an.

